



**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN INSOMNIA  
ANTARA TAHANAN DAN NARAPIDANA DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KLAS IIA WANITA SEMARANG**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat guna mencapai  
gelar Sarjana Kedokteran**

**NILA RABIASTUTI MEIYANTI**

**22010115120079**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH**

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN INSOMNIA ANTARA  
TAHANAN DAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KLAS IIA WANITA SEMARANG**

Disusun oleh

**NILA RABIASTUTI MEIYANTI  
22010115120079**

Telah disetujui

Semarang, 24 Oktober 2018

**Pembimbing I**



**dr. Widodo Sarjana A.S, M.KM, Sp. KJ  
NIP.197102222010121001**

**Pembimbing II**



**dr. Titis Hadiati, Sp.KJ  
NIP.197909072014042001**

**Ketua Penguji**



**dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ  
NIP. 198012252010122001**

**Mengetahui,**

**Program Studi Kedokteran**



**Dr. dr. Neni Susilaningsih, M.Si  
NIP. 196301281989022001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama Mahasiswa : Nila Rabiastuti Meiyanti  
NIM : 22010115120079  
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas kedokteran  
Universitas Diponegoro  
Judul KTI : Perbedaan Tingkat Kecemasan dan Insomnia antara Tahanan  
dan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA  
Wanita Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 17 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Nila Rabiastuti Meiyanti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir karya tulis ilmiah yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecemasan dan Insomnia antara Tahanan dan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Semarang”. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil akhir Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Widodo Sarjana, A.S., M.KM., Sp.KJ dan dr. Titis Hadiati, Sp.KJ selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. KEMENKUMHAM Wilayah Jateng, Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Semarang, Petugas Lapas, dan khususnya drg. Femi Irianti yang telah mengizinkan dan membantu saya melakukan penelitian.
6. Para tahanan dan narapidana yang bersedia menjadi responden penelitian ini.
7. Orang tua penulis, Abdul Kadir dan Maesaroh, beserta kakak saya, Mohammad Latiful Amin, Uswatul Hasanah, Luthfatus Tsaniyah Akmayanti, dan Tsalis Tsiah Yulianti yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat-sahabat tercinta, Yayuk, Intan, Rizka, Hana, Rara, Candra, Camelia, Anggun, Sulung, Ersananda, Sony, Novita yang turut membantu terlaksananya penelitian ini, dan khususnya Resha Febryani Dwi Putri, Diah Anggraini yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
9. Serta pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 03 Oktober 2018



Nila Rabiastuti Meiyanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KTI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Orisinalitas Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kecemasan .....	7
2.1.1 Pengertian Kecemasan.....	7
2.1.2 Gejala Kecemasan .....	8
2.1.3 Faktor Penyebab Kecemasan.....	9
2.1.4 Tingkat Kecemasan .....	13
2.1.5 Zung Self-Rating Anxiety Scale.....	14
2.2 Insomnia.....	15
2.2.1 Pengertian Insomnia .....	15

2.2.2	Faktor Penyebab Insomnia .....	16
2.2.3	Gejala Insomnia .....	18
2.2.4	Klasifikasi Insomnia .....	20
2.2.5	Insomnia Severity Index .....	21
2.3	Pelaku Kejahatan.....	22
2.3.1	Narapidana.....	22
2.3.2	Tahanan .....	23
2.4	Lemaga Pemasarakatan .....	23
2.5	Kerangka Teori.....	25
2.6	Kerangka Konsep .....	26
2.7	Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>27</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian .....	27
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.4.1	Populasi Target.....	27
3.4.2	Populasi Terjangkau .....	28
3.4.3	Subjek Penelitian .....	28
3.4.3.1	Kriteria Inklusi .....	28
3.4.3.2	Kriteria Eksklusi .....	28
3.4.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	28
3.4.5	Besar Sampel .....	29
3.5	Variabel Penelitian .....	29
3.5.1	Variabel Bebas.....	29
3.5.2	Variabel Terikat .....	30
3.6	Definisi Operasional .....	30
3.7	Cara pengumpulan Data.....	32
3.7.1	Alat .....	32
3.7.2	Jenis Data.....	32
3.7.3	Cara Kerja.....	33

3.8 Alur Penelitian .....	34
3.9 Analisis Data .....	34
3.10 Etika Penelitian .....	35
3.11 Jadwal Penelitian .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	36
4.1 Karakteristik Umum Responden .....	36
4.2 Kecemasan pada Responden .....	39
4.2.1 Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Tahanan dan Narapidana .....	43
4.3 Insomnia pada Responden .....	43
4.3.1 Perbedaan Tingkat Insomnia antara Tahanan dan Narapidana .....	46
BAB V PEMBAHASAN .....	47
5.1 Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Tahanan dan Narapidana .....	47
5.2 Perbedaan Tingkat Insomnia antara Tahanan dan Narapidana .....	50
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	53
6.1 Simpulan .....	53
6.2 Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	59



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Orisinalitas Penelitian .....	5
<b>Tabel 2.</b> Definisi Operasional.....	30
<b>Tabel 3.</b> Jadwal Penelitian.....	35
<b>Tabel 4.</b> Karakteristik Variabel Kategorik Narapidana.....	36
<b>Tabel 5.</b> Karakteristik Variabel Numerik Narapidana.....	37
<b>Tabel 6.</b> Karakteristik Variabel Kategorik Tahanan.....	38
<b>Tabel 7.</b> Karakteristik Variabel Numerik Tahanan.....	39
<b>Tabel 8.</b> Frekuensi Tingkat Kecemasan pada Responden.....	40
<b>Tabel 9.</b> Hasil Analisis Tingkat Kecemasan dengan Data Demografi pada Narapidana.....	41
<b>Tabel 10.</b> Hasil Analisis Tingkat Kecemasan dengan Data Demografi pada Tahanan.....	42
<b>Tabel 11.</b> Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Tahanan dan Narapidana.....	43
<b>Tabel 12.</b> Frekuensi Tingkat Insomnia pada Responden.....	44
<b>Tabel 13.</b> Hasil Analisis Tingkat Insomnia dengan Data Demografi pada Narapidana.....	45
<b>Tabel 14.</b> Hasil Analisis Tingkat Insomnia dengan Data Demografi pada Tahanan.....	46
<b>Tabel 15.</b> Perbedaan Tingkat Insomnia antara Tahanan dan Narapidana.....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Teori .....	25
<b>Gambar 2.</b> Kerangka Konsep.....	26
<b>Gambar 3.</b> Alur Penelitian .....	34
<b>Gambar 4.</b> Diagram Distribusi Skor Zung .....	39
<b>Gambar 5.</b> Diagram Distribusi Skor Insomnia ISI .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> <i>Ethical clearance</i> .....	59
<b>Lampiran 2.</b> Surat Izin Penelitian.....	60
<b>Lampiran 3.</b> <i>Informed Consent</i> .....	61
<b>Lampiran 4.</b> Kuesioner Data Demografi .....	63
<b>Lampiran 5.</b> Kuesioner Kecemasan .....	65
<b>Lampiran 6.</b> Kuesioner Insomnia.....	67
<b>Lampiran 7.</b> Data SPSS.....	68
<b>Lampiran 8.</b> Biodata Mahasiswa.....	84

## DAFTAR SINGKATAN

ZSAS	: Zung Self-Rating Anxiety Scale
ISI	: Insomnia Severity Index
GABA	: <i>Gamma aminobutyric acid</i>
DSM	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders</i>
ICSD	: <i>International Classification of Sleep Disorder</i>
UU	: Undang-Undang
KUHAP	: Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kecemasan dan insomnia dapat dialami oleh siapa saja termasuk penghuni lembaga pemasyarakatan baik dengan status narapidana maupun masih status tahanan. Banyaknya perubahan - perubahan dan permasalahan yang dialami narapidana dan tahanan akan menyebabkan mereka dalam suatu ketidaknyamanan dan berdampak pada masalah kesehatan mental seperti kecemasan yang selanjutnya bermanifestasi insomnia.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan dan insomnia antara tahanan dan narapidana.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah 57 orang yang terdiri dari 26 tahanan dan 31 narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Semarang. Pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*. Responden diukur tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale* dan tingkat insomnia dengan menggunakan kuesioner *Insomnia Severity Index*. Uji yang digunakan adalah uji *Chi-square*.

**Hasil:** Pada penelitian didapatkan hasil bahwa kecemasan pada tahanan 7.7%, dan narapidana 9.7%. Sedangkan insomnia pada penghuni lapas cukup tinggi dengan total 54.4% dari seluruh responden yang mengalami insomnia, dengan rincian 31.7% insomnia yang dialami tahanan dan 22.8% insomnia yang dialami oleh narapidana. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat kecemasan anantara tahanan dan narapidana ( $p=1.00$ ) dan terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat insomnia antara tahanan dan narapidana ( $p=0.041$ ).

**Kesimpulan:** tidak ada perbedaan yang bermakna dalam hal tingkat kecemasan, namun terdapat perbedaan yang bermakna dalam hal tingkat insomnia antara tahanan dan narapidana.

**Kata Kunci:** Kecemasan, insomnia, tahanan, narapidana.

## ABSTRACT

**Background:** Anxiety and insomnia can happen to anyone, including inmates and prisoners. Numerous of changes and problems that are experienced by these people can put them in unpleasant situation which will cause mental problems such as anxiety that eventually will manifest into insomnia.

**Aim:** To understand the difference in the level of anxiety and insomnia between inmates and prisoner.

**Methods:** This research was an observational analytic using cross sectional approach. The subjects were 57 samples which consist of 26 inmates and 31 prisoners of "Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Semarang". Samples were chosen randomly by simple random sampling method. The anxiety levels were measured using a Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) questionnaire, and using Insomnia Severity Index questionnaire for the level of insomnia. Analysis data using Chi-square test.

**Results:** In this research, it was found that anxiety in inmates were 7.7% and prisoners was 9.7%. Insomnia in Lembaga Pemasyarakatan is quite high with a total of 54.4% of all respondents, details of 31.7% insomnia in inmates and 22.8% insomnia in prisoners. Statistical outcome shows that there was no significant difference in the level of anxiety between inmates and prisoners ( $p=1.00$ ) but there was significant difference in the level of insomnia ( $p=0.041$ )

**Conclusions:** There was no significant difference in the level of anxiety between inmate and prisoner but there was significant difference in the level of insomnia.

**Keywords:** Anxiety, insomnia, inmates, prisoners.